



► REVITALISASI PASAR TRADISIONAL

700 Pedagang Pasar Sentul Mulai Boyongan

Sekitar 700 pedagang mulai boyongan menempati Pasar Sentul yang telah selesai direvitalisasi. Dengan infrastruktur yang baru, kini Pasar Sentul naik kelas menjadi pasar kelas 1 dengan berbagai fasilitas yang lebih baik.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

► Dengan berbagai fasilitas yang baru, Pasar Sentul naik kelas menjadi pasar kelas 1.

► Revitalisasi ekonomi juga menjadi fokus untuk meningkatkan pendapatan pedagang.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani menjelaskan Pasar Sentul mulai direvitalisasi pada Mei 2023 dan selesai pada Desember tahun yang sama. Pada Februari ini, Pasar Sentul sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan siap digunakan kembali oleh para pedagang.

"Hari ini [Selasa, 27/2] setelah kami lengkapi dengan berbagai fasilitas, Pasar Sentul kami resmikan. Mulai hari ini sampai lima hari ke depan pedagang akan boyongan menempati tempat baru.



Istimewa/Dokumen Disdag Kota Jogja

Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani (tiga dari kanan); Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo (enam dari kanan); Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X (enam dari kiri),

serta sejumlah pejabat di lingkungan Pemkot Jogja saat meresmikan Pasar Sentul, Selasa (27/2).

Pedagang dari Selter Batikan, Alun-Alun Sewandanan dan Kios Biru Bintaran semua akan menempati lantai satu, dua dan tiga. Sekitar 700 pedagang totalnya," katanya, Selasa.

Pasar Sentul telah naik kelas menjadi pasar kelas 1 yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti fasilitas utama

kios ukuran 3x3 meter, kios 3x2 meter, los 1x2 meter dan fasilitas pendukung seperti area parkir, musala, layanan kesehatan, ATM, ruang CCTV, keamanan dan ketertiban (kamtib) dan petugas kebersihan.

Para pedagang juga sudah diundi untuk menempati kios atau los berdasarkan zonasi

yang telah ditentukan. "Undian dilakukan secara transparan dan terbuka di awal Februari. Semuanya berlangsung fair. Semua clear, sudah tahu mereka harus menempati area mana," katanya.

Zonasi Pasar Sentul yakni lantai satu untuk pedagang kering, lantai dua pedagang

basah dan lantai tiga untuk kuliner. "Pengunjung bisa menongkrong di sana [lantai tiga] dan beroperasi sampai malam. Pasar rakyat sampai sore, kuliner sampai malam," kata dia.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengatakan Pasar Sentul menggunakan

fasad dengan arsitektur *indische* dan dilengkapi pula dengan eskalator. "Dilengkapi dengan eskalator di lantai satu dan dua untuk mempermudah mobilitas. Aksesnya juga ramah bagi penyandang disabilitas," katanya.

Salah satu poin utama dari revitalisasi Pasar Sentul yakni adanya pasar rakyat dengan plaza yang memadai kebutuhan komunitas pedagang kuliner Sewandanan. Konsep perancangan ditekankan pada integrasi pasar dengan kuliner, sebagai fasilitas untuk mendukung perkembangan kawasan Pakualaman sebagai destinasi wisata budaya.

Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X yang membacakan sambutan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, mengatakan proses revitalisasi Pasar Sentul tidak hanya fokus pada sarana prasarana dan fasilitas pasar menjadi lebih modern, bersih, sehat dan nyaman.

"Revitalisasi ekonomi juga menjadi fokus sebagai upaya meningkatkan pendapatan pedagang dan memberikan mereka akses lebih luas terhadap pembiayaan. Revitalisasi ekonomi adalah langkah strategis untuk mengawal harga dan menjaga inflasi sekaligus memperkuat posisi Pasar Sentul sebagai sarana perdagangan dan titik distribusi," katanya. Revitalisasi Pasar Sentul diharapkan juga memperhatikan sisi pengembangan dan penguatan teknologi tepat guna. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005